

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Pada Penelitian ini menggunakan Penelitian kualitatif. Memilih penelitian kualitatif karena ada beberapa faktor yang lebih diutamakan dalam hal hal penjabaran hingga penjelasan suatu fenomena yang akan diteliti. Penelitian kualitatif merupakan suatu jenis penelitian yang hasil temuannya tidak didapat dengan proses statistik maupun dengan perhitungan rumus rumus tetapi sebagai bentuk jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk menjelaskan gejala secara kontekstual dengan menggunakan peneliti sebagai bagian alami dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif lebih banyak menjelaskan, mendeskripsikan dan lebih banyak menganalisis dengan menggunakan pendekatan induktif.

Proses dan makna menjadi perhatian penelitian kualitatif pada perspektif dari sisi subjek. Pada satu keadaan ketika peneliti datang ke lapangan atau objek yang akan diteliti, saat melakukan penelitian dan berada di lapangan, dan setelah keluar dari lapangan penelitian, keadaan objek yang diteliti akan tetap dan tidak berubah (Eko Sugianto, 2015:8).

Penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi merupakan jenis penelitian kualitatif pada porsi melihat dan mendengar secara terperinci dalam penjelasan dan pemahaman individual tentang pengalaman pengalamannya. Penelitian fenomenologi memiliki tujuan untuk menginterpretasikan dan menjelaskan pengalaman-pengalaman seseorang, termasuk pengalaman saat interaksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar. Pada konteks penelitian kualitatif, hadirnya suatu fenomena untuk dimaknai sebagai sesuatu kesadaran peneliti yang ada dan muncul dengan penjelasan secara tertentu bagaimana proses sesuatu terwujud jelas dan nyata. Penelitian fenomenologi lebih mengutamakan pada prosesnya mencari, mempelajari dan menyampaikan arti fenomena bagaimana peristiwa yang terjadi dan hubungannya dengan orang-orang biasa dalam situasi tertentu.

Pada Penelitian kualitatif merupakan penelitian kualitatif murni karena dalam pelaksanaannya didasari pada usaha memahami serta menggambarkan ciri ciri intrinsik dari fenomena-fenomena yang terjadi pada diri sendiri (Eko Sugianto, 2015:13).

Penelitian kualitatif ini dengan penjabaran metode dan langkah-langkah dengan merincikan secara eksploratif. Pemilihan metode ini bagi peneliti dengan bahan pertimbangan dimana fenomena yang diteliti termasuk fenomena yang membutuhkan penggunaan pengamatan serta observasi lebih dalam dan bukan menggunakan model angka atau statistik. Selain itu, dengan penelitian kualitatif akan lebih mudah apabila berhadapan dengan kondisi yang nyata atau data yang sebenarnya. Penelitian kualitatif dipilih dengan alasan karena adanya kedekatan dan kemudahan informasi yang bisa diakses terkait penelitian. Selain itu, alasan lainnya karena kedekatan antara peneliti dan responden maka dalam hal penyampaian informasi akan lebih terbuka dan transparan sehingga data yang dikumpulkan akan lebih mendalam. Menekankan pada lingkungan yang alami dan sesuai keadaan sebenarnya merupakan ciri utama penelitian kualitatif. Alamiah dapat diartikan bahwa data yang diperoleh dengan melakukan observasi dan analisis mendalam di tempat penelitian tersebut dibuat (Marguerite. 2010).

Jadi menurut peneliti pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi ini dapat terukur bagi obyek berusaha untuk memahami peran aktor kebijakan dilingkungan yang diinisiasi Ketua RT dalam peningkatan pelayanan publik bersama lembaga Pendidikan vokasi dalam hal ini SMK jalur Domisili untuk capaian nilai nilai kepublikan, keadilan, persamaan dan keterbukaan. Dengan pendekatan fenomenologi analisis secara mendalam serta terukur bagaimana fenomena yang dialami oleh informan kunci menjadikan masalah yang diteliti akan menemukan hasil dan penyelesaian.

Penelitian berlangsung selama 6 bulan dari studi kasus yang dilakukan agenda setting masalah. Setelah data terkumpul, maka dilakukan analisis dengan menggunakan empat langkah. Pertama, setelah data dari wawancara dan pengamatan diperoleh, peneliti memisahkan atau mengelompokkan data

untuk mengidentifikasi poin-poin penting yang dapat digunakan untuk menentukan kemungkinan tema yang muncul. Kedua, setelah semua wawancara dan pengamatan selesai, peneliti memeriksa data untuk memberikan perspektif yang berbeda dan mengembangkan tentang tema. Ketiga, peneliti mengembangkan seperangkat tema dan mempresentasikannya kepada informan dan meminta masukan sebagai umpan balik. Akhirnya, peneliti menggunakan umpan balik ini untuk merumuskan set akhir tema yang berasal dari penelitian ini (Neuman, 2014; Ritchie et al., 2013).

Penelitian mengenai “*Peran Aktor Kebijakan Rukun Tetangga pada PPDB SMK Swasta Jalur Domisili (Studi Fenomenologi: Agenda Setting Kebijakan Public Privat Partnership di Perumnas Klender Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur)*” merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan model agenda setting yang peneliti kembangkan antara lain : Agenda Setting Publik, Agenda Setting media, dan Agenda Setting Kebijakan berkaitan dengan relasi antara opini publik pada kebijakan elite, keputusan dan aksi. Model Agenda setting PMPK (Publik, Media, Kebijakan) merupakan model agenda setting yang peneliti kembangkan sebelum bertransformasi menjadi formulasi kebijakan yang akan dilakukan pemerintah. Adapun jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian fenomenologi. Prosedur riset kualitatif dengan menggunakan metode fenomenologi terdiri dari beberapa tahap yaitu: 1) tahap perumusan masalah, 2) tahap penggunaan kajian teoritis (bila perlu), 3) tahap pengumpulan data dan penyampelan, 4) tahap analisis data, dan 5) tahap penyimpulan atau penulisan laporan.

Tabel 3.1 Panduan Pengumpulan Data

Keterangan : (W = Wawancara; D = Dokumen)

Aspek	Sub Aspek	Indikator	Teknik Pengumpulan Data		Informan
			W	D	
Agenda Setting Publik	1. Tujuan PPDB SMK swasta Jalur Domisili 2. Peluang yang tersedia 3. Analisis Kebutuhan dan Identifikasi Target Peserta	<ul style="list-style-type: none"> Latar belakang PPP melalui agenda setting kebijakan PPDB SMK Swasta Jalur Domisili Memberikan perubahan mindset masyarakat tentang SMK Swasta. Membantu inovasi PPDB melalui PPP peranan aktor kebijakan lingkungan pada PPDB SMK swasta Jalur Domisili 	V	V	1. Fasilitator (Panitia PPDB) 2. Peserta didik 3. Orang tua peserta didik
Agenda Setting Media	1. Ketersediaan Panitia PPDB 2. Ketersediaan buku pedoman	<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya panitia PPDB SMK swasta Dilakukannya Agenda setting media PPDB SMK swasta jalur domisili 	V	V	1. Fasilitator (Panitia PPDB) 2. Peserta didik 3. Orang tua peserta didik
Agenda Setting Proses	1. Fasilitas 2. Prosedur dan persyaratan PPDB	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat fasilitas proses PPDB SMK swasta jalur domisili Terdapat prosedur dan persyaratan PPDB SMK swasta jalur domisili 	V	V	1. Fasilitator (Panitia PPDB) 2. Peserta didik 3. Orang tua peserta didik
Agenda Setting Kebijakan	1. Jadwal PPDB SMK Swasta jalur domisili 2. Kesesuaian dengan Rencana	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan berjalan sesuai dengan ketentuan jadwal Aktivitas pelaksanaan 	V	V	1. Fasilitator (Panitia PPDB) 2. Peserta didik

	<p>3. Aktivitas Pelaksanaan PPDB SMK swasta jalur domisili</p> <p>4. Hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan PPDB SMK jalur domisili</p> <p>Identifikasi Keunggulan Kebijakan Identifikasi kelayakan kebijakan</p>	<p>PPDB SMK swasta jalur domisili sudah sesuai dengan prinsip</p> <ul style="list-style-type: none"> Hambatan dapat diatasi dengan berbagai cara alternatif Terdapat keunggulan pada kebijakan PPDB SMK swasta jalur domisili Memiliki kelayakan untuk di lanjutkan 	<p>v</p> <p>v</p>	<p>v</p> <p>v</p>	<p>3. Orang tua peserta didik</p> <p>4. Fasilitator (Panitia PPDB)</p>
--	--	--	-------------------	-------------------	--

3.2 Jenis Penelitian

Penggunaan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif melalui pendekatan fenomenologi, yang menjadi penelitian atas dasar dari pengalaman subjektif, fenomenologikal yang dialami pada aktor kebijakan. Melalui pendekatan fenomenologi dapat memungkinkan untuk mengungkapkan konsep Public Private Partnership Pendidikan vokasi pada para aktor kebijakan. Fenomenologi diartikan pula sebagai pandangan berfikir yang menegaskan pada fokus pengalaman-pengalaman dan cerita subjektif manusia dan interpretasi atau pelaksanaan di dunia (Moleong, 2007 : 14-15).

Pengumpulan Informasi dan data sebagai dasar diperlukan dalam menganalisis agenda setting masalah. Pemilihan model ini sebagai penelitian studi kasus fenomena yang dipelajari pada konteks dunia nyata dan mampu menyediakan informasi secara eksploratif (Yin, 2009). Melakukan Teknik pengambilan data melalui observasi, wawancara dan review terhadap dokumen terkait. Total sepuluh informan yang terdiri dari Ketua RT 05 RW 05 Kelurahan Malaka Sari Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur, Kehumasan SMK Swasta, Peserta Didik SMK Swasta, Alumni SMK Swasta, Kehumasan SMP asal lulusan yang akan melanjutkan ke SMK, dimana

informan yang langsung mempunyai peran atau tidak langsung dengan agenda setting kebijakan Public Private Partnership sebagai pemberian layanan pendidikan vokasi. Melakukan observasi di lembaga-lembaga Pendidikan SMK Swasta dengan cakupan semua kegiatan saling berkaitan dengan layanan Pendidikan vokasi. Wawancara mendalam dilakukan dengan informan yang dipilih berdasarkan metode purposive sampling Teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu, dimana informan dianggap paling tahu dengan apa yang kita harapkan. Melakukan Review dokumen pada dokumen-dokumen informasi yang relevan ingin digali.

Penelitian berlangsung selama 6 bulan dari studi fenomenologi yang dilakukan agenda setting publik. Setelah data terkumpul, maka dilakukan analisis dengan menggunakan empat langkah. Pertama, setelah data dari wawancara dan pengamatan diperoleh, peneliti memisahkan atau mengelompokkan data untuk mengidentifikasi poin-poin penting yang dapat digunakan untuk menentukan kemungkinan tema yang muncul. Kedua, setelah semua wawancara dan pengamatan selesai, peneliti memeriksa data untuk memberikan perspektif yang berbeda dan mengembangkan tentang tema. Ketiga, peneliti mengembangkan seperangkat tema dan mempresentasikannya kepada informan dan meminta masukan sebagai umpan balik. Akhirnya, peneliti menggunakan umpan balik ini untuk merumuskan set akhir tema yang berasal dari penelitian ini (Neuman, 2014; Ritchie et al., 2013).

Penelitian mengenai “*Peran Aktor Kebijakan Rukun Tetangga pada PPDB SMK Swasta Jalur Domisili (Studi Fenomenologi : Agenda Setting Kebijakan PPP Pendidikan Vokasi di Perumnas Klender Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur)*” merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan model agenda setting yang peneliti kembangkan antara lain : Agenda Setting Publik, *Agenda Setting* media, dan Agenda Setting Kebijakan berkaitan dengan relasi antara opini publik pada kebijakan elite, keputusan dan aksi. Model Agenda setting PMPK (Publik, Media, Proses, Kebijakan) merupakan

model agenda setting yang peneliti kembangkan sebelum bertransformasi menjadi formulasi kebijakan yang akan dilakukan pemerintah.

Penelitian kualitatif melalui pendekatan fenomenologi. Penelitian pendekatan fenomenologi merupakan jenis penelitian kualitatif dengan melihat dan mendengar secara terperinci pada penjelasan dan pemahaman individual tentang pengalaman pengalamannya. Tujuan Penelitian fenomenologi adalah menginterpretasikan serta menjelaskan pengalaman-pengalaman yang dialami seseorang dalam kehidupan ini, termasuk pengalaman saat interaksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar. Penelitian kualitatif pada konteksnya pada kehadiran suatu fenomena dapat dimaknai sebagai sesuatu yang nyata, lalu muncul dengan kesadaran peneliti melalui cara serta penjelasan tertentu bagaimana proses sesuatu menjadi terlihat jelas dan nyata. Pada penelitian fenomenologi lebih mengutamakan pada mencari, mempelajari dan menyampaikan arti fenomena pada peristiwa yang terjadi dan hubungannya dengan orang-orang biasa dalam situasi tertentu. Penelitian kualitatif termasuk dalam penelitian kualitatif murni pada pelaksanaannya didasari pada usaha memahami serta menggambarkan ciri-ciri intrinsik dari fenomena-fenomena yang terjadi pada diri sendiri (Eko Sugianto, 2015:13).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penjabaran metode dan langkah-langkah yang dilakukan dengan merincikan secara eksploratif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti memilih menggunakan metode ini dengan bahan perimbangan bahwa fenomena yang diteliti termasuk fenomena yang membutuhkan penggunaan pengamatan serta observasi lebih dalam dan bukan menggunakan model angka atau statistik. Selain itu, dengan penelitian kualitatif akan lebih mudah apabila berhadapan dengan kondisi yang nyata atau data yang sebenarnya. Penelitian kualitatif dipilih dengan alasan karena adanya kedekatan dan kemudahan informasi yang bisa diakses terkait penelitian. Selain itu, alasan lainnya karena kedekatan antara peneliti dan responden maka dalam hal penyampaian informasi akan lebih terbuka dan transparan sehingga data yang dikumpulkan

akan lebih mendalam.

Penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dipilih karena belum banyak yang menggunakan pendekatan ini terlebih dengan tema atau masalah yang diteliti. Selain hal itu, fenomenologi juga menjelaskan sifat fenomena, sehingga mampu memberikan gambaran mengenai sesuatu yang apa adanya dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Fenomenologi berfokus pada bagaimana orang mengalami fenomena tertentu, artinya orang mengalami sesuatu bukan karena pengalaman tetapi karena fenomena yang terjadi di kehidupannya. Peneliti ingin menggambarkan secara jelas tentang objek penelitian melalui fenomena yang dialami para informan terkait. Fenomena yang digambarkan berdasarkan keadaan nyata dan sebenarnya sehingga akan mampu memberikan kesan naturalistik sesuai definisi fenomenologi. Selain itu, dengan menerapkan metode kualitatif, data yang diperoleh akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, lebih luas informasinya dan akan lebih bermakna. Seluruh bidang atau aspek dalam kehidupan manusia disebut sebagai objek penelitian kualitatif. Manusia dan segala sesuatu yang dipengaruhi oleh manusia juga dikatakan sebagai objek penelitian. Objek ini dijelaskan sebagaimana adanya atau dalam keadaan sebenarnya, mungkin berkenaan dengan aspek/bidang kehidupannya yang disebut ekonomi kebudayaan, hukum, administrasi, agama dan sebagainya. Menekankan pada lingkungan yang alami dan sesuai keadaan sebenarnya merupakan ciri utama penelitian kualitatif. Alamiah dapat diartikan bahwa data yang diperoleh dengan melakukan observasi dan analisis mendalam di tempat penelitian tersebut dibuat (Marguerite. 2010)

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Tadika Puri, SMK Teratai Putih, SMK Nurul Islam dari jumlah sekolah SMK yaitu 30 dari 1 kecamatan di Jakarta Timur. Data tersebut diambil berdasarkan data dari Lembaga Kemdikbud melalui website resmi. <https://www.referensi.data.kemdikbud.go.id>.

Sedangkan waktu yang dilakukan untuk proses penelitian mengenai kebijakan PPDB SMK swasta jalur domisili di SMK Tadika Puri, SMK Teratai Putih, SMK Nurul Islam mulai pada bulan Nopember 2021 - Mei 2022.

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Kegiatan	Bulan			
		1	2	3	4
1.	Observasi Pendahuluan				
2.	Penyerahan Izin Penelitian				
3.	Wawancara dengan objek Penelitian				
4.	Studi Dokumentasi				
5.	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian				

Tabel 3.3 Pelaksanaan Agenda Setting Publik

3.4 Objek dan Subjek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah Kebijakan PPDB SMK swasta jalur domisili. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini yaitu :

- a. SMK Tadika Puri terdiri dari: ibu Novita (penanggung jawab).
- b. SMK Teratai Putih adalah: Pak Aghni (penanggung jawab),
- c. SMK Nurul Islam ada : ibu Murni (penanggung jawab)
- d. Peserta didik/wali peserta didik.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data mengenai Agenda Setting Kebijakan Jalur Domisili Penerimaan Peserta Didik Baru Di SMK Swasta (Study Kasus SMK Tadika Puri, SMK Teratai Putih, SMK Nurul Islam) ialah dengan wawancara dan dokumentasi. Berikut adalah keterangannya :

a. Wawancara

Sugiono (2011: 316) mengungkapkan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Selanjutnya Esterberg (2003) menyatakan bahwa “*onterviewing is at the heart of social reseach. If you look thought almoust any sociological journal, you will find that much sosial research is besed on interview, either standardized or more in-depth*”. (Interview merupakan hatinya penelitian sosial. Bila anda lihat jurnal dalam ilmu sosial, maka akan anda temui semua penelitian sosial didasrkan pada interview baik yang standar maupun yang dalam). Wawancara terdapat beberapa macam dalam penelitian yaitu, terstruktur (*structured interview*), wawancara semi struktur (*semistruktur interview*).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semistruktur yaitu peneliti berfokus pada topik-topik pertanyaan yang sudah ditentukan dalam waktu yang bersamaan untuk bagian tertentu dirancang dengan pertanyaan-pernyataan terbuka. Tujuan dari wawancara jenis ini yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Ketika melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan (Sugiono, 2011:318).

b. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa terdahulu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain (Sugiono, 2011:326).

Adapun dokumen yang digunakan dalam mendukung penelitian ini ialah latar belakang adanya agenda setting kebijakan PPDB SMK Jalur Domisili berupa Kerjasama PPP lingkungan RT 05 RW 05 Kelurahan Malaka sari Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur.

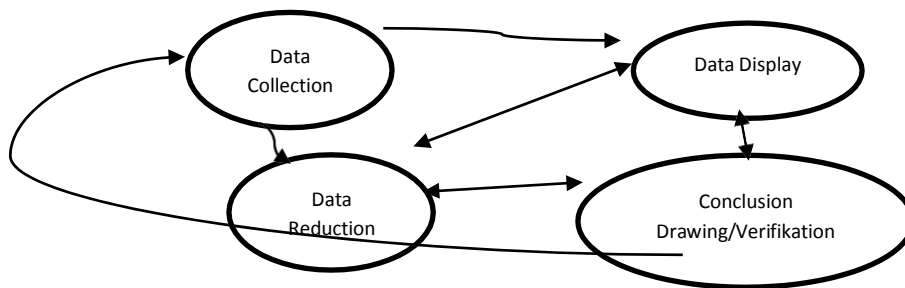
3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data-data yang diperoleh agar dapat dipahami oleh orang lain yang ingin mengetahui hasil penelitian.

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini berdasrakan pemikiran dari Miles and Huberman yaitu dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sampai datanya jenuh. Berikut adalah langkah-langkahnya :

- a. *Data Collection* (Pengumpulan Data), dilakukan sebelum penelitian, selama proses penelitian, dan bahkan di akhir penelitian. idealnya proses pengumpulan data sudah dilakukan ketika penelitian masih berupa konsep atau draft (Herdiansyah, 2012:164). Kemudian, setelah peneliti melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan antisipatory sebelum melakukan reduksi (Sugiono, 2011:335).
- b. *Data Reduction* (Seleksi Data), dengan cara *merangkum*, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu (Sugiono, 2011:247).
Seleksi data disini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yangtelah terkumpul memenuhi syarat untuk diolah atau tidak. Persyaratan yang dimaksud adalah setiap data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi berasal sari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Dokumentasi yang diambil harus relevan dengan sumber data yang dilengkapi serta dianalisis dengan sumber data lainnya.
- c. *Data Display* (Penyajian data), dilakuakan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan anatar kategori dan sejenisnya. (Sugiono, 2011: 249)

- d. *Conclusion Drawing/Verification* merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. (Sugiono, 2011: 343).



Gambar 3.3 Komponen dalam analisis data menurut Miles and Huberman

3.7 Pengecekan Keabsahan Data

- a. Validitas Internal (*Credibility*)

Validitas internal atau kredibilitas adalah kesesuaian antara konsep peneliti dengan konsep responden, cara untuk menemukan kesesuaian tersebut adalah dengan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. berikut penjelasannya.

- b. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, baik sumber yang didapatkan dari data dokumen dan dari hasil wawancara yang kemudian dideskripsikan dan dikategorikan (Sugiono, 2011:370).

Dalam hal ini peneliti membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan berbagai informan yang berbeda-beda. Diantaranya data hasil wawancara dengan panitia PPDB SMK swasta jalur domisili (SMK Tadika Puri, SMK Teratai Putih, dan SMK Nurul Islam, guru,

masyarakat/peserta didik.

- c. *Tringulasi Teknik* yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiono, 2011:371).

Dalam hal ini apabila terdapat data yang berbeda maka peneliti akan mendiskusikan kepada sumber yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang dianggap benar yakni dengan menggunakan teknik wawancara dan studi dokumentasi.

- d. *Tringulasi waktu* yaitu untuk melakukan pengecekan dalam waktu atau situasi yang berbeda. Apabila pengecekan tersebut menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang sampai ditemukan kepastian data (Sugiono, 2011:371)

Dalam hal ini melihat waktu sebelum melakukan wawancara merupakan salah satu yang perlu diperhatikan agar mendapatkan informasi lebih valid.

- e. *Validitas Eksternal (Transferability)*

Validitas eksternal atau *transferbility* yaitu nilai transfer yang berkeanaan dengan pertanyaan, sehingga hasil penelitian dapat diterapkan dalam situasi lain (Sugiono, 2011:373). Pada teknik ini peneliti lakukan dengan cara melaporkan penelitian secara rinci sesuai data yang didapatkan dari berbagai informan. Laporan penelitian mengungkapkan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar pembaca mudah mengerti dan memahami hasil temuan-temuan yang diperoleh mengenai kebijakan PPDB SMK swasta jalur domisili di wilayah Duren Sawit Jakarta Timur

- f. *Reabilitas (Dependability)*

Uji *Reabilitas* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian (Sugiono, 2011:374) adapun pendekatan yang digunakan peneliti konsisten apabila oleh peneliti lain dan untuk proyek yang berbeda. Untuk mengetahui bahwa data yang diteliti adalah reliabel dan konsisten para peneliti harus mendokumentasikan prosedur

dan langkah studi kasus mereka. Sehingga untuk mencapai realibilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik ulang yaitu *chek and recheck*.

g. Objektivitas (*Confirmability*)

Uji objektivitas dilakukan apabila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang (Sugiono, 2011:374). Uji ini dilakukan dengan mengedit keseluruhan proses penelitian. Cara yang digunakan ialah dengan meminta bantuan untuk mengaudit ke seluruh aktivitas peneliti dalam penelitian kepada dosen pembimbing.